



**ANALISIS EPIDEMIOLOGI KEJADIAN PEDIKULOSIS
KAPITIS PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
KOTA PALEMBANG**

TESIS

OLEH

NAMA : NOVATRIA
NIM : 10012681721008

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**ANALISIS EPIDEMIOLOGI KEJADIAN PEDIKULOSIS
KAPITIS PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
KOTA PALEMBANG**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : NOVATRIA
NIM : 10012681721008

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS EPIDEMIOLOGI KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN KOTA PALEMBANG

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.KM.)
Pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : NOVATRIA
NIM : 10012681721008

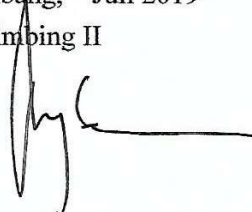
Pembimbing I



Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., PhD.
NIP. 19531004 198303 1 002

Palembang, Juli 2019

Pembimbing II



Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes. (Epid)
NIP. 19810121 200312 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, SKM., M.Kes.
NIP. 19771206 201312 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa tesis dengan judul “Analisis Epidemiologi Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Tesis pada tanggal 25 Juni 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Tesis

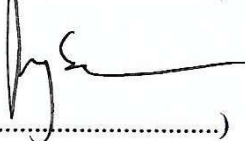
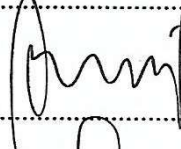
Ketua:

1. Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., Ph.D.
NIP. 19531004 198303 1 002


(.....)

Anggota:

2. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes. (Epid)
NIP. 19810121 200312 1 002
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19710927 199403 2 004
4. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes.
NIP. 19690124 199303 1 003
5. Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes.
NIP. 19860310 201212 2 001


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, SKM., M.Kes.
NIP. 19771206 201312 1 003

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19710927 199403 2 004

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novatria
NIM : 10012681721008
Judul : Analisis Epidemiologi Kejadian Pedikulosis Kapitis pada
Anak Asuh di Panti Asuhan Kota Palembang

Menyatakan bahwa tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam tugas tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Juli 2019

Novatria

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novatria
NIM : 10012681721008
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmu saya yang berjudul:

ANALISIS EPIDEMIOLOGI KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN KOTA PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*dabase*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar serta tanpa paksaan dari siapapun.

Dibuat di : Palembang

Pada Tanggal : 8 Juli 2019

Yang menyatakan



Novatria

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Novatria, dilahirkan di Kota Palembang pada hari senin tanggal 29 November 1982. Anak ketiga dari lima bersaudara pasangan Bapak Drs. Markumi, MM dan Ibu Samarmah. Pada usia 6 tahun peneliti mulai bersekolah di SD Negeri 142 Palembang dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 1992. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palembang dan tamat pada tahun 1997. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Palembang dan selesai pada tahun 2000. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan Diploma III pada Poltekkes Depkes Palembang Jurusan Kebidanan dan tamat pada tahun 2003. Dua tahun kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan S1 di STIKES Bina Husada Palembang Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan tamat tahun 2007. Sejak tahun 2017, peneliti tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Palembang dan saat ini telah menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa tesis dengan judul “Analisis Epidemiologi Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Kota Palembang”.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya Tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Adapun judul dari hasil penelitian ini adalah “Analisis Epidemiologi Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Kota Palembang”. Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan kewajiban pembuatan tesis penelitian pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi S2 Ilmu kesehatan Masyarakat, Bidang Kajian Utama Epidemiologi dan Biostatistik Universitas Sriwijaya, Palembang.

Proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Iwan Stia Budi, SKM, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan tim penguji ujian tesis.
4. Bapak Prof.dr.H. Chairil Anwar, DAP&E.,Sp.Park.,Ph.D dan Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes. (Epid) selaku pembimbing yang telah sabar membimbing saya dalam pengerjaan proposal tesis ini.
5. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., dan ibu Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes., selaku penguji dalam ujian tesis yang telah banyak memberikan masukan dalam perbaikan tesis ini.
6. Dinas Sosial Kota Palembang yang telah membantu dalam penyediaan data panti asuhan se-kota Palembang.
7. Semua pengurus panti asuhan dan anak-anak asuh yang telah bersedia membantu dan ikut serta dalam penelitian ini.
8. Keluarga penulis: kedua orangtua, mertua, suami, anak dan saudara-saudara yang telah banyak mendukung secara moril dan materi.
9. Ibu Fitri Khalya, administrasi Program Studi S2 IKM yang telah banyak membantu selama pendidikan dan penulisan tesis ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan S2 IKM angkatan 2017 & Tugas belajar Angkatan 2017.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat saya harapkan untuk kebaikan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembacanya.

Palembang, Juli 2019

Novatria

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.. (QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar (QS. Ar-Rum: 60)

Putriku, Naurah Fatimah..

Engkaulah yang selalu memberi semangat untuk bangkit dan terus maju..

*Engkaulah yang senantiasa menjadi pelipur dikala sedih dan membuat senyuman
bahagia yang tiada pernah putusya*

Engkaulah anugerah tiada terkira dari sang maha pencipta

Semua ini untukmu sayang..

Babah..

Terima Kasih atas semangat dan dukungannya

Semoga senantiasa menjadi pasangan sehidup sesurga..

ABSTRACT

EPIDEMIOLOGICAL ANALYSIS OF PEDICULOSIS CAPITIS AMONG FOSTER CHILDREN OF ORPHANAGE IN PALEMBANG

Scientific Paper in the form of Thesis, 8th July 2019

(Novatria; Supervised by Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., PhD dan Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid))

Faculty of Public Health, Sriwijaya University

Xv + 98 Pages, 44 Tables, 9 Pictures, 3 Charts, 11 Attachment

ABSTRACT

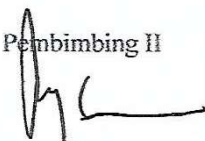
Pediculosis capitis is the most common ectoparasitosis in the whole World. This disease is endemic globally in developed and developing countries that have tropical and subtropical climates. Head lice are obligate blood-sucking which has the potential to cause anemia. Itching caused by flea saliva can cause children to have difficulty sleeping, disrupt the concentration of learning, resulting in a decrease in achievement at school. The spread of pediculosis capitis is supported by the fact that this disease is more often diagnosed in children from dysfunctional families, orphanages and special schools that live in dormitories. This study aims to analyze the correlation between host factors, agents and the environment with the incidence of pediculosis capitis. This study was an analytical observational study with a cross sectional design conducted on January 2019. There were 382 samples that had inclusion and exclusion criteria. Data collected from anamnesis questionnaires and hair examinations of respondents. The results were analyzed using chi-square and logistic regression. There were 160 respondents (41,9%) who had been found positive for pediculosis capitis. Statistical test showed that gender ($p=0.000$), personal hygiene ($p=0.000$), hair type ($p=0.000$), length of hair ($p=0.000$), knowledge ($p=0.000$), sharing common comb ($p=0.000$), sharing common bed ($p=0.002$), sharing common towel ($p=0.000$) and humidity ($p=0.000$) have significant association to the incidence of pediculosis capitis. In the summary model based on the adjusted R square, independent variables can explain the incidence of pediculosis capitis by 73.3 %. The most dominant factor in the incidence of pediculosis capitis was personal hygiene with an odd ratio of 8,713. The children with poor personal hygiene had a risk 8,713 times to get pediculosis capitis than children with good personal hygiene.

Pembimbing I



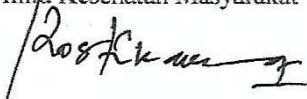
Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., PhD.
NIP. 19531004 198303 1 002

Pembimbing II



Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes. (Epid)
NIP. 19810121 200312 1 002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19710927 199403 2 004

ABSTRAK

ANALISIS EPIDEMIOLOGI KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN KOTA PALEMBANG

Karya Tulis Ilmiah Berupa Tesis, 8 Juli 2019

(Novatria; Dibimbing oleh Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., PhD dan Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid))

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Xv + 98 Halaman, 44 Tabel, 9 Gambar, 3 Bagan, 11 Lampiran

ABSTRAK

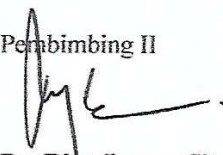
Pedikulosis kapitis merupakan ektoparasitosis paling umum di seluruh dunia. Penyakit ini bersifat endemik secara global di negara-negara maju dan berkembang yang memiliki iklim tropis dan subtropis. Kutu kepala menghisap darah dan berpotensi menyebabkan anemia. Gatal yang disebabkan oleh kutu air liur dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan tidur, mengganggu konsentrasi belajar, mengakibatkan menurunnya prestasi di sekolah. Penyebaran pedikulosis kapitis lebih sering terjadi pada anak-anak yang menetap di panti asuhan dan sekolah khusus yang tinggal di asrama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor penjamu, agen dan lingkungan dengan kejadian pedikulosis kapitis. Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang yang dilakukan pada Januari 2019. Terdapat 382 sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data melalui observasi kulit kepala dan rambut, wawancara kuesioner, serta pengukuran sanitasi tempat tinggal. Hasilnya dianalisis menggunakan chi-square dan regresi logistik. Terdapat 160 responden (41,9%) positif mengalami pedikulosis kapitis. Uji statistik menunjukkan bahwa jenis kelamin ($p = 0,000$), kebersihan diri ($p = 0,000$), jenis rambut ($p = 0,000$), panjang rambut ($p = 0,000$), pengetahuan ($p = 0,000$), penggunaan sisir ($p = 0,000$), penggunaan tempat tidur ($p = 0,002$), penggunaan handuk ($p = 0,000$) dan kelembaban ($p = 0,000$) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pedikulosis kapitis. Dalam model ringkasan berdasarkan nilai negekerke ke R square, variabel independen dapat menjelaskan kejadian pedikulosis kapitis sebesar 73,3%. Faktor yang paling dominan terhadap kejadian pedikulosis kapitis adalah kebersihan diri dengan nilai $OR = 8,713$. Anak dengan kebersihan diri kurang baik berisiko 8,713 mengalami pedikulosis kapitis dibandingkan anak dengan kebersihan diri baik.

Pembimbing I



Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., PhD.
NIP. 19531004 198303 1 002

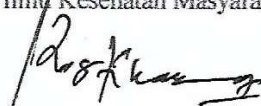
Pembimbing II



Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes. (Epid)
NIP. 19810121 200312 1 002

Mengetahui.

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19710927 199403 2 004



MATRIKS PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa : Novatria
NIM : 10012681721008
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)
BKU : Epidemiologi dan Biostatistik
Judul Tesis : Analisis Epidemiologi Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Kota Palembang
Pembimbing : 1. Prof.Dr.dr.H. Chairil Anwar, DAP&E.,Sp.Park.,Ph.D.
2. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes. (Epid).

(.....)
(.....)

No	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1	Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.	1. Kembangkan kembali bagian pembahasan, bahas lagi lebih mendalam, jangan hanya melihat nilai hasil analisis tapi bandingkan juga dengan data yang didapat sewaktu turun ke lapangan 2. Cek kembali keterbatasan penelitian	Bab IV Bab IV	
2	Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes.	1. Cek kembali penulisan abstrak, hindari pengulangan data, bila membahas OR maka sebutkan nilainya. 2. Cek kembali penulisan judul tabel 3. Kembangkan lagi pembahasan dengan pendekatan logis dan pendekatan teori	Abstrak Bab IV	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unsri Indralaya, Ogan Ilir 30662

Telepon. (0711) 580068 Faximile. (0711) 580089

website: <http://www.fkm.unsri.ac.id> email: fkm@fkm.unsri.ac.id

3	Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes.	1. Cek kembali latar belakang, rumusan masalah dan tujuan khusus 2. Kaji lebih mendalam berdasarkan epidemiologi 3. Perhatikan kembali DO pada variabel dependen	Bab I Bab IV Bab III	
---	---------------------------------------	--	------------------------------------	---

Palembang, Juli 2019

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19710927 199403 2 004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
MATRIKS PERBAIKAN UJIAN TESIS	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR DIAGRAM	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4

1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Teoritis.....	5
1.4.2 Praktis	5
1.5 Hipotesis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pedikulosis Kapitis.....	7
2.1.1 Anatomi dan Morfologi	7
2.1.2 Daur Hidup.....	8
2.1.3 Gejala Klinis	10
2.1.4 Pencegahan	11
2.1.5 Penatalaksanaan Pedikulosis Kapitis.....	12
2.2 Epidemiologi Penularan Pedikulosis Kapitis	14
2.2.1 Faktor Agen (Penyebab Penyakit).....	15
2.2.2 Faktor Penjamu	16
2.2.3 Faktor Lingkungan	25
2.3 Kerangka Teori	29
2.4 Kerangka Konsep.....	30
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.2.2 Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel	31
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3.4 Kriteria Sampel	37
3.3.4.1 Inklusi	37
3.3.4.2 Eksklusi.....	37

3.4 Variabel Penelitian.....	37
3.4.1 Variabel Terikat (Dependen)	37
3.4.2 Variabel Bebas (Independen).....	37
3.5 Definisi Operasional.....	38
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	44
3.6.1 Data Primer	44
3.6.2 Data Sekunder	44
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	44
3.7.1 Pengolahan Data.....	44
3.7.2 Analisis Data	45
3.7.1.1 Analisis Deskriptif.....	45
3.7.1.2 Analisis Analitik.....	45
3.8 <i>Etical Clearance</i>	47
3.9 Persetujuan / <i>Informed Consent</i>	47
3.10 Alur Penelitian.....	48
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
4.1.2 Analisis Univariat	53
4.1.3 Analisis Bivariat	59
4.1.4 Analisis Multivariat	72
4.1.5 Pemeriksaan Mikroskopis <i>Pediculus humanus capitis</i>	79
4.2 Pembahasan.....	81
4.2.1 Proporsi Kejadian Pedikulosis Kapitis	81
4.2.2 Proporsi Derajat Keparahan	82
4.2.3 Hubungan Faktor Sosiodemografi.....	83
4.2.4 Hubungan Faktor Karakteristik Rambut.....	85

4.2.5 Hubungan Faktor Kebersihan diri	86
4.2.6 Hubungan Faktor Pengetahuan	87
4.2.7 Hubungan Faktor Penggunaan Barang Bersama.....	88
4.2.8 Hubungan Faktor Sanitasi Tempat Tinggal	89
4.3 Keterbatasan Penelitian	90
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	 91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	93
 DAFTAR PUSTAKA.....	 94

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.2.	<i>Dummy Table</i> Hubungan Pedikulosis Kapitis dengan Variabel Bebas	46
4.1.	Distribusi Frekuensi Kejadian Pedikulosis Kapitis (n=382)	53
4.2.	Distribusi Derajat Keparahan (n=160)	53
4.3.	Distribusi Umur Anak Asuh	54
4.4.	Distribusi Sosiodemografi Responden (n=382).....	54
4.5.	Karakteristik Rambut Responden	55
4.6.	Kebersihan Diri Responden.....	55
4.7.	Distribusi Jawaban Responden pada Kebiasaan Menjaga Kebersihan Diri.....	56
4.8.	Pengetahuan Responden.....	56
4.9.	Distribusi Jawaban Responden Pengetahuan tentang Kutu	56
4.10.	Penggunaan Barang Bersama Responden	58
4.11.	Sanitasi Ruangan Responden.....	58
4.12.	Hubungan Umur dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	59
4.13.	Hubungan Umur dengan Derajat Keparahan.....	60
4.14.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	60
4.15.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Derajat Keparahan.....	61
4.16.	Hubungan Pendidikan dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	61
4.17.	Hubungan Pendidikan dengan Derajat Keparahan	62
4.18.	Hubungan Jenis/Tipe Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	63
4.19.	Hubungan Jenis/tipe Rambut dengan Derajat Keparahan.....	63
4.20.	Hubungan Panjang Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	64
4.21.	Hubungan Panjang Rambut dengan Derajat Keparahan	64
4.22.	Hubungan Warna Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	65

4.23. Hubungan Warna Rambut dengan Derajat Keparahan	65
4.24. Hubungan Kebersihan Diri dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	66
4.25. Hubungan Kebersihan Diri dengan Derajat Keparahan	66
4.26. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	67
4.27. Hubungan Pengetahuan dengan Derajat Keparahan	67
4.28. Hubungan Penggunaan Sisir dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	68
4.29. Hubungan Penggunaan Sisir dengan Derajat Keparahan.....	68
4.30. Hubungan Penggunaan Tempat tidur dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	69
4.31. Hubungan Penggunaan Handuk dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	69
4.32. Hubungan Penggunaan Handuk dengan Derajat Keparahan.....	70
4.33. Hubungan Suhu dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	70
4.34. Hubungan Suhu dengan Derajat Keparahan.....	71
4.35. Hubungan Kelembaban dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	71
4.36. Hubungan Kelembaban dengan Derajat Keparahan	72
4.37. Model Awal Regresi Logistik.....	73
4.38. Model Kedua Regresi Logistik.....	74
4.39. Perhitungan OR Model Kedua Regresi Logistik	74
4.40. Model Ketiga Regresi Logistik.....	75
4.41. Perhitungan OR Model Ketiga Regresi Logistik.....	75
4.42. Model Keempat Regresi Logistik	76
4.43. Perhitungan OR Model Keempat Regresi Logistik	76
4.44. Model Terakhir Regresi Logistik.....	77

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Ordo <i>Anoplura</i>	8
2.2.	Daur Hidup <i>Anoplura</i>	8
2.3.	Daur Hidup <i>Pediculus humanus capitis</i>	9
2.4.	Segitiga Epidemiologi	14
4.1.	Nit (Telur) <i>Pediculus humanus capitis</i> yang belum menetas.....	79
4.2.	Nit (Telur) <i>Pediculus humanus capitis</i> yang sudah menetas.....	79
4.3.	Nimfa <i>Pediculus humanus capitis</i>	80
4.4	<i>Pediculus humanus capitis</i> Betina	80
4.5	<i>Pediculus humanus capitis</i> Jantan	81

DAFTAR BAGAN

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Segitiga Epidemiologi Penyakit.....	29
3.1.	Skema Teknik Pengambilan Sampel Secara Proporsional Random Sampling.....	36
3.2.	Alur Penelitian	48

DAFTAR DIAGRAM

Nomor	Judul	Halaman
3.1.	Data Jumlah Anak Asuh Panti Asuhan Per-Wilayah	
	Kecamatan Di Kota Palembang.....	28

DAFTAR SINGKATAN

Et al	: et alii (<i>masculine plural</i>), et aliae (<i>feminisme plural</i>) atau et aulia (<i>netral plural</i>)
M	: meter
M ²	: meter persegi
Cm	: centimeter
⁰ C	: derajat <i>celcius</i>
SD	: sekolah dasar
SMP	: sekolah menengah pertama
SMA	: sekolah menengah atas
Ppm	: <i>parts per million</i>
P2B2	: Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
RI	: Republik Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	<i>Informed Consent</i>	99
2.	Lembar Kuesioner.....	101
3.	Lembar Observasi Karakteristik Rambut Responden.....	103
4.	<i>Cheklist</i> Kebersihan Diri.....	105
5.	<i>Cheklist</i> Pengetahuan.....	106
6.	<i>Cheklist</i> Pengukuran Sanitasi Ruang Tempat Tidur.....	107
7.	Hasil Analisis Program Komputer.....	108
8.	Keterangan Lolos Kaji Etik.....	149
9.	Surat Izin Penelitian.....	150
10.	Surat Izin Pengambilan Data Penelitian.....	151
11.	Dokumentasi.....	152

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedikulosis kapitis merupakan ektoparasitosis paling umum terjadi seluruh dunia. Sebagian besar kasus ditemukan pada anak-anak antara 3 hingga 11 tahun. Infestasi yang disebabkan oleh serangga hematophagous *Pediculus humanus capitis* atau yang dikenal sebagai kutu kepala. Siklus hidup serangga ini sepenuhnya tergantung pada manusia, karena sesuai dengan kondisi kelembaban dan suhu kulit kepala, di mana ia mencari makan (Valencia *et al.*, 2017).

Penyakit ini endemik secara global di negara maju dan berkembang yang beriklim tropis dan subtropis. Prevalensi rata-rata pedikulosis kapitis di Asia adalah $15,1\% \pm 12,8\%$. Pada tahun 2012 infestasi kutu kepala meningkat hingga 23,3% di antara anak-anak sekolah di Bangkok (Ruankham *et al.*, 2016).

Prevalensi pedikulosis kapitis cukup tinggi diberbagai negara. Di Turki pedikulosis kapitis ini menyerang 69,5% sedangkan di Amerika Serikat 6-12 juta orang sedangkan di Libya sebesar 78,6% hampir sama setiap tahunnya. Di negara berkembang seperti Malaysia prevalensinya 35%, sedangkan di Indonesia diperkirakan 15% anak usia sekolah mengalami infestasi penyakit ini (Sari *et al.*, 2016).

Rambut kepala yang kotor, lembab, jarang disisir dan jarang dikeramas merupakan tempat berkembang biak yang paling disukai oleh *Pediculus humanus capitis*. Kutu rambut ini mudah berpindah dengan cepat dari satu individu ke individu lain, dapat menular lewat kontak langsung atau melalui saling pinjam barang seperti sisir, sikat rambut, topi dan lain-lain (Karim *et al.*, 2016).

Kutu kepala merupakan obligat penghisap darah yang berpotensi menyebabkan anemia. Rasa gatal dapat menyebabkan anak sulit tidur, mengganggu konsentrasi belajar sehingga berdampak pada penurunan prestasi di sekolah. Lesi

kronis akibat gigitan kutu dapat berdampak infeksi bakteri patogen yang akan memperburuk kondisi penderitanya (Yingklang *et al.*, 2018).

Infeksi ini paling sering menyerang anak-anak dan remaja yang dimanifestasikan dengan rasa gatal pada kulit kepala dan munculnya papula inflamasi di lokasi kutu menggigit dalam beberapa jam atau beberapa hari setelah infestasi. Infestasi kutu dapat menyebabkan limfadenopati serviks dan konjungtivitis, serta reaksi alergi dalam rongga hidung terwujud dengan sumbatan hidung dan rinorea. Penyebaran pedikulosis didukung oleh fakta bahwa penyakit ini lebih sering didiagnosis pada anak-anak dari keluarga disfungsi, panti asuhan dan sekolah khusus yang tinggal di asrama (Bartosik *et al.*, 2015).

Lembaga sosial panti asuhan adalah tempat yang menyediakan akses pendidikan dan pengasuhan anak yang tidak dapat dilakukan oleh orangtuanya. Pada umumnya, anak-anak panti asuhan masih mempunyai keluarga namun karena keterbatasan ekonomi anak terpaksa dititipkan di panti agar dapat melanjutkan pendidikannya. Supaya anak-anak dapat menyelesaikan pendidikannya, mereka harus menetap di panti asuhan minimal setelah lulus sekolah menengah atas dan mereka juga wajib mengikuti peraturan yang diterapkan di panti asuhan. Pengurus panti asuhan pada umumnya belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kondisi dan pengasuhan anak yang seharusnya diterima (Kementerian Sosial RI, 2011).

Anak merupakan aset suatu bangsa yang harus dijaga dan dirawat. Akan tetapi, banyak anak kehidupannya jauh dari sejahtera dan harus bertahan dalam kondisi lingkungan yang tidak memadai untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Banyak anak yang mengalami gangguan kesehatan terutama pada anak yang menetap di panti asuhan, penyebabnya adalah belum maksimalnya kebersihan diri dan pola hidup sehat. Hal ini disebabkan oleh minimnya fasilitas, dukungan dana dan sosialisasi. Lingkungan di panti asuhan yang kurang bersih mempunyai pengaruh cukup besar akan kesehatan anak. Kondisi ini menyebabkan anak-anak panti asuhan mudah tertular penyakit (Kurniawan, 2017).

Kasus pedikulosis kapitis paling banyak terjadi pada anak usia sekolah dengan kebersihan diri pola hidup yang kurang baik. Anak-anak yang menetap di

asrama pondok pesantren dan panti asuhan merupakan kelompok yang berisiko tinggi dalam penyebaran pedikulosis kapitis (Ansyah, *et al.*, 2013).

Secara epidemiologi, penularan penyakit merupakan hasil interaksi antara agen (*agent*), penjamu (*host*) dan lingkungan (*environment*) serta proses transmisi diantaranya. Faktor-faktor ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Ketidakseimbangan salah-satunya dapat menyebabkan masalah kesehatan pada seseorang (Najmah, 2015). Dalam kasus pedikulosis kapitis, faktor agen melibatkan *Pediculus humanus capitis*, penjamu disini anak-anak yang menetap di panti asuhan meliputi sosiodemografi anak, karakteristik rambut, kebersihan diri dan pengetahuan. Faktor lingkungan meliputi sosial ekonomi, penggunaan barang bersama dan sanitasi tempat tinggal (Bartosik *et al.*, 2015).

Di Sumatera Selatan sampai saat ini belum ada angka yang pasti mengenai angka kejadian pedikulosis kapitis. Pada penelitian di panti asuhan kecamatan Kemuning kota Palembang tahun 2015 diketahui bahwa prevalensi penyakit pedikulosis kapitis pada anak yang cukup tinggi yaitu sebesar 62% (Fitria, 2015). Melihat masih tingginya angka kejadian pedikulosis di panti asuhan serta dampaknya bagi anak seperti berkurangnya rasa percaya diri, stigma sosial yang negatif, kurangnya kualitas tidur, dan gangguan belajar, penulis tertarik untuk menganalisis secara epidemiologi kejadian infeksi pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam triad epidemiologi terjadinya satu penyakit merupakan akibat adanya ketidakseimbangan antara faktor agen, penjamu dan lingkungan. Agen penyebab penyakit yang dalam kasus ini adalah parasit kutu rambut, penjamu adalah manusia beserta faktor yang berhubungan dengan penyakit dan lingkungan dimana berperan dalam penularan suatu penyakit. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara pejamu, agen dan lingkungan dengan kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang ?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis korelasi antara faktor pejamu, agen dan lingkungan dengan kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui proporsi kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
2. Untuk mengetahui derajat keparahan pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
3. Untuk menganalisis korelasi antara sosiodemografi terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
4. Untuk menganalisis korelasi antara karakteristik rambut terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
5. Untuk menganalisis korelasi antara kebersihan diri terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
6. Untuk menganalisis korelasi antara pengetahuan terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
7. Untuk menganalisis korelasi antara penggunaan barang bersama terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
8. Untuk menganalisis korelasi antara sanitasi tempat tinggal terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
9. Untuk mengetahui faktor apakah yang paling dominan hubungannya terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pengembangan ilmu kesehatan masyarakat khususnya dalam lingkup kajian epidemiologi yang berhubungan dengan kejadian pedikulosis kapitis.

1.4.2 Praktis

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui angka kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
2. Bagi Pemerintah hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan di bidang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2) Kementerian Kesehatan RI dalam menurunkan angka kejadian pedikulosis kapitis di kota Palembang.
3. Sebagai rujukan data bagi penelitian selanjutnya dalam mengatasi permasalahan yang serupa atau pun penelitian lain di bidang ilmu kesehatan masyarakat.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara Sosiodemografi terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
2. Ada hubungan antara karakteristik rambut terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
3. Ada hubungan antara kebersihan diri terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
4. Ada hubungan antara pengetahuan terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.
5. Ada hubungan antara penggunaan barang bersama terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.

6. Ada hubungan antara sanitasi tempat tinggal terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albashtawy, M. dan Hasna, F. 2012. "Pediculosis capitis among primary-school children in Mafrq Governorate, Jordan," *Eastern Mediterranean Health Journal*, 18(1), hal. 43–48. doi: 10.26719/2012.18.1.43.
- Amelia, L., Anwar, C. dan Wardiansyah. 2018. "Association of Students Sociodemographic, Knowledge, Attitude and Practice with Pediculosis capitis in Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang, Indonesia", *Bioscentia Medicina*, 3(1), pp. 51–63. Available at: www.bioscmed.com.
- Ansyah, A. N., Pramuningtyas, R. dan Kariosentono, H. 2013. "Hubungan Personal Hygiene dengan Angka Kejadian Pediculosis Capitis pada Santri Putri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta". Universitas Muhammadiyah Jakarta. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29450>.
- Artaria, M. 2014. "Jenis Kelamin Manusia: Suatu Tinjauan Biologis". Jawa Timur, Indonesia: Ar-Ruzz.
- Assaedi, L. M., Alharbi, A. H., Aldor, S. M., Albarakati, B. A., Alsahafi, I. K., Magliah, R. F., Alahmadi, G. B., Bugis, B. H. 2018. "The prevalence of pediculosis capitis in Makkah city Saudi Arabia," *Our Dermatology Online*, 9(2), hal. 114–117. doi: 10.7241/ourd.20182.2.
- Bartosik, K., Buczek, A., Zając, Z., Kulisz, J. 2015. "Head pediculosis in schoolchildren in the eastern region of the European Union", *Annals of Agricultural and Environmental Medicine*, 22(4), hal. 599–603. doi: 10.5604/12321966.1185760.
- Borges, R. and Mendes, J. 2002. "Epidemiological Aspects of Head Lice in Children Attending Day Care Centres, Urban and Rural Schools in Uberlândia, Central Brazil", *Mem Inst Oswaldo Cruz*, 97(March), pp. 189–192. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>.
- Budiarto, E. and Anggeraini, D. 2003. "Pengantar Epidemiologi". 2nd edn. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Available at: https://books.google.co.id/books?id=JxappBBDIJgC&pg=PA12&hl=id&source=gbs_toc_r#v=onepage&q&f=false.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2016. "Head Lice". Available at: <https://www.cdc.gov/parasites/lice/head/> (Accessed: 1 December 2018).
- Çetinkaya, Ü., Hamamcı, B., Delice, S., Gücüyetmez, S., Yazar, S., Şahin, İ. 2011. "The Prevalence of *Pediculus humanus capitis* in Two Primary Schools of Hacilar, Kayseri", *Turkiye Parazitoloj Derg*, 35, pp. 151–153.
- Coscione, S., Kositz, C. and Marks, M. 2017. "Images in Clinical Tropical Medicine Head Lice : An Under-Recognized Tropical Problem", 97(6), pp. 1636–1637. doi: 10.4269/ajtmh.17-0656.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. "Profil Kesehatan Indonesia". Jakarta.

- Devore, C. D. and Schutze, G. E. 2015. "Head Lice", *Pediatrics*, 135(5), pp. e1355–e1365. doi: 10.1542/peds.2015-0746.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang. 2018. "Geografis Kota Palembang", <https://www.palembang.go.id>. Available at: <https://www.palembang.go.id> (Accessed: 10 April 2019).
- Dinas Sosial Kota Palembang. 2018. "Data Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Kota Palembang Tahun 2018". Palembang.
- Dita, T. S. 2016. "Hubungan Karakteristik Rambut dengan Pedikulosis Kapitis pada Santri di Pondok Pesantren Aulia Cendikia Talang Jambe Sukarami Palembang". Universitas Sriwijaya.
- Doroodgar, A. Sadr, F., Doroodgar, M., Doroodgar, M., Sayyah, M. 2014. "Examining the prevalence rate of *Pediculus capitis* infestation according to sex and social factors in primary school children," *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*, 4(1), hal. 25–29. doi: 10.1016/S2222-1808(14)60308-X.
- Fitria, A. N. 2015. "Prevalensi Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Sakit Penderita Pedikulosis Kapitis Di Panti Asuhan Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang". Universitas Sriwijaya.
- Gordis, L. 1934. "Epidemiology". fifth edit. Canada: www.elsevier.com.
- Handoko, R. P. 2016. "Pedikulosis", dalam Linuwih, S., Bramono, K., and Indriatmi, W. (eds) *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 7th edn. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp. 134–135.
- Jahnke, C., Bauer, E., Hengge, U R., Feldmeier, H. 2009. "Accuracy of Diagnosis of *Pediculosis Capitis*," *Archives of Dermatology*, 145(3), hal. 309–313. doi: 10.1001/archdermatol.2008.587.
- Karim, T., Musa, S., Khanum, H., Mondal, D. 2016. "Occurrence of *Pediculus humanus capitis* in Relation to their Personal Hygiene and Social Behaviour among the Children in Dhaka City," *Bangladesh Journal of Zoology*, 43(2), hal. 327. doi: 10.3329/bjz.v43i2.27403.
- Karimah, A. Miliawati, R., Hidayah, N., Dahlan, A. 2016. "Prevalence and Predisposing Factors of *Pediculosis Capitis* on Elementary School Students at Jatinangor," *Althea Medical Journal*, 3(2), hal. 254–258. Tersedia pada: <http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/amj/article/viewFile/787/751>.
- Kassiri, H. and Esteghali, E. 2016. "Prevalence Rate and Risk Factors of *Pediculus capitis* Among Primary School Children in Iran", 4(1), pp. 1–6. doi: 10.5812/pedinfect.26390.
- Kemendikbud RI. 2003. "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". Indonesia. Available at: peraturan.go.id/uu/nomor-20-tahun-2003.html.
- Kemenkes RI. 2011. "Berita Negara". Indonesia: <http://ditjenpp.kemendiknas.go.id/arsip/bn/2011/bn334-2011.pdf>. doi: 10.1093/bioinformatics/btk045.
- Kementerian Sosial RI. 2011. "Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor: 30/Huk / 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak". Available at: www.bphn.go.id/data/documents/11pmsos030.pdf.

- Khamaiseh, A. M. 2018. "Head Lice among Governmental Primary School Students in Southern Jordan Prevalence and Risk Factors 2018", *Journal of Global Infectious Diseases*, 10(1), pp. 11–15. doi: 104103/jgid.jgid_19_17.
- Kurniawan, H. 2017. "Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan pada Anak Panti Asuhan Melalui Edukasi Hidup Bersih dan Sehat", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(1), pp. 9–16. Available at: http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/993/808.
- Lestari, P. D. 2016. "Analisis Faktor Resiko Kejadian Pediculosis Capitis Pada Dua Sekolah Dasar Di Kelurahan Plaju Ulu Palembang Tahun 2016". Universitas Sriwijaya.
- Madke, B. and Khopkar, U. 2012. "Pediculosis Capitis An Update 2012", *Indian Journal of Dermatology, Venereology and Leprology*, 78(4), pp. 429–438. Available at: <http://www.ijdv.com/text.asp?2012/78/4/429/98072>.
- Meister, L. and Ochsendorf, F. 2016. "Head Lice", *Deutsches Arzteblatt international*, 113(45), pp. 763–772. doi: 10.3238/arztebl.2016.0763.
- Moradiasl, E. Habibzadeh, S., Rafinejad, J., Abazari, M., Sadeghieh A, S., Saghafipour, A., Mehrtak, M., Edlatkhah, H. 2018. "Risk Factors Associated with Head lice (Pediculosis) Infestation among Elementary School Students in Meshkinshahr County, North West of Iran", *Int J Pediatr*, 6(51), pp. 7383–7392. doi: 10.22038/ijp.2018.27961.2420.
- Muzakir. 2007. "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Skabies pada Pesantren di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2007". Universitas Sumatera Utara.
- Najmah. 2015. "Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat". 1st edn. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nazari, M., Goudarzalejerdi, R. and Anvari Payman, M. 2016. "Pediculosis capitis among primary and middle school children in Asadabad, Iran: An epidemiological study", *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*. Elsevier B.V., 6(4), pp. 367–370. doi: 10.1016/j.apjtb.2016.03.002.
- Nihayah Lukman, Yunita Armiyanti, & D. A. 2018. "Hubungan Faktor-Faktor Risiko Pediculosis capitis terhadap Kejadiannya pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kabupaten Jember", 4(2), pp. 102–109.
- Notoatmodjo, S. 2007. "Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. 2003. "Prinsip Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putri, E. S. 2016. "Hubungan Faktor Sosiodemografi, Tingkat Pengetahuan dan Higiene Cuci Rambut Dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniyah Gandus Palembang". Universitas Sriwijaya.
- Rahman, Z. A. and Malik, D. A. 2014. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pedikulosis capitis pad Santri Pesantren Rhodlotul Quran Semarang".

- Ridgman, W. J. 1990. "Statistical Methods, 8th edn, by G. W. Snedecor & W. G. Cochran", *The Journal of Agricultural Science*. 8th edn. Iowa State University Press, 115(1)(153–153), p. xx 503 pp. doi: 10.1017/S0021859600074104.
- Ruankham, W., Winyangkul, P. and Bunchu, N. 2016. "Prevalence and factors of head lice infestation among primary school students in Northern Thailand", *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*, 6(10), pp. 778–782. doi: 10.1016/S2222-1808(16)61129-5.
- Saghafipour, A., Nejati, J., Ramazani, AZ., Vatandoost, H., Mozaffari, E., Rezaei, F. 2017. "Prevalence and risk factors associated with head louse (*Pediculus humanus capitis*) in Central Iran," *International Journal of Pediatrics*, 5(7), hal. 5245–5254. doi: 10.22038/ijp.2017.23413.1967.
- Sanei-dehkordi, A., Soleimani-ahmadi, M. and Zare, M. 2017. "Head Lice Infestation (*Pediculosis*) and Its Associated Factors among Primary School Girls in Sirik County, Southern Iran", 5(48), pp. 6301–6309. doi: 10.22038/ijp.2017.25917.2206.
- Sangaré, A. K., Doumbo, O. K. and Raoult, D. 2016. "Management and Treatment of Human Lice", *BioMed Research International*. Hindawi Publishing Corporation, 2016. doi: 10.1155/2016/8962685.
- Sari, D. and Fatriyadi, J. 2016. "Dampak Infestasi Pedikulus Kapitis Terhadap Anak Usia Sekolah *Pediculosis capitis* Infestation Impact Of School Age Children", *Repository Universitas Lampung*, 5, pp. 69–74. doi: 10.1016/j.biombioe.2013.02.036.
- Sayyad, S., Vahabi, A., Vahabi, B., Sayyadi, M., Ahmadian, M. 2016. "Head louse (*Pediculus humanus capitis*) infestation in primary schoolchildren in rural areas of Paveh County , Kermanshah province", 85(7), pp. 35–38.
- Setyoasih, A. and Suryani, D. 2016. "Hubungan antara Pengetahuan, Personal Hygiene dan Infestasi *Pediculus humanus var. capitis* pada Santriwati Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta", *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12(Juli).
- Soedarto. 2011. "Buku Ajar Parasitologi Kedokteran". Jakarta: Sagung Seto.
- Sungkar, S. 2015. "Buku Ajar Parasitologi Kedokteran", dalam Sutanto, et al. (ed.). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp. 300–301.
- Tashakori, G., Dayer, M. S. and Mashayekhi-Ghoyonlo, V. 2018. "Comparative Efficacy of Three Control Protocols of Head Lice (*Pediculus Humanus Capitis*) Infesting Schoolchildren in Mashhad City, Iran", *International Journal of Pediatrics-Mashhad*, 6(6), pp. 7803–7814. doi: 10.22038/ijp.2018.27607.2385.
- Tohit, N. F. M., Rampal, L. and Mun-sann, L. 2017. "Prevalence and Predictors of *Pediculosis capitis* among Primary School Children in Hulu Langat , Selangor", 72(February). Available at: <https://www.researchgate.net/publication/316697618>.

- Valencia, L. D., Medina-Ortega, Á. and Vásquez-Arteaga, L. R. 2017. "Prevalence and variables associated with pediculosis capitis in kindergarten children from Popayán, Colombia", *Prevalencia y variables asociadas a la pediculosis capitis en un hogar infantil de Popayán, Colombia.*, 65(3), p. 425. doi: 10.15446/revfacmed.v65n3.58812.
- Veracz, A. and Raoult, D. 2012. "Head Lice, Centers for Disease Control and Prevention". Available at: <https://www.cdc.gov/parasites/lice/head/index.html>.
- Yingklang, M., Sengthong, C., Haonon, O., Dangtakot, R., Pinlaor, P., Sota, C., Pinlaor, S., 2018. "Effect of a health education program on reduction of pediculosis in school girls at Amphoe Muang, Khon Kaen Province, Thailand," *PLoS ONE*, 13(6), hal. 1–16. doi: 10.1371/journal.pone.0198599
- Yuandari, E. and Rahman, R. T. A. (2017) *Metodologi Penelitian Statistik*. Bogor: IN MEDIA.
- Zhen, A. J. L. Y., Murhandarwati, E. E. H. and Umniyati, S. R. 2011. "Head Lice Infestation and Its Relationship with Hygiene and Knowledge among Urban School Children in Yogyakarta", *TMJ*, 01(01), pp. 35–41.